Gambaran kebahagiaan pada wanita yang melahirkan melalui pembedahan caesar dengan alasan medis (Dibandingkan dengan wanita yang melahirkan alami)

Ni Putu Yanti P, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20286836&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Melahirkan seorang anak merupakan suatu peristiwa penting bagi kehidupan seorang wanita yang merupakan masa transisi untuk menjadi seorang ibu dan melibatkan banyak perubahan-perubahan psikologis.

Pada dasarnya setiap wanita menginginkan melahirkan anaknya secara alami karena pengalaman tersebut menimbulkan kebahagiaan tertinggi bagi seorang wanita terutama bagi wanita yang baru pertama kali melahirkan.

Dengan kemajuan teknologi di bidang kedokteran maka melahirkan alami bukan lagi satu-satunya cara untuk melahirkan. Salah satu alternatifnya adalah pembedahan, yang disebut dengan pembedahan Caesar. Pembedahan ini mulai banyak dilakukan pada masa ini dan mulai banyak penelitian-penelitian yang dilakukan untuk melihat efek dari pembedahan ini terhadap aspek psikologis seorang wanita.

Beberapa penelitian di luar negeri seperti penelitian Marut dan Mercer (1979) dalam Kendall-Tackett dan Kathleen A (1993) menemukan bahwa wanita yang melahirkan melalui pembedahan caesar khususnya yang mendadak (adanya indikasi medis) memiliki persepsi yang negatif terhadap pengalaman melahirkannya, dan menurut Deutsch (1973) wanita yang menjalani pembedahan akan merasakan perasaan gagal dan tidak berprestasi sebagai seorang wanita karena tidak dapat melahirkan secara alami. US Departement of Health and Service menyatakan bahwa satu dari empat wanita yang melahirkan melalui pembedahan caesar merasakan kehilangan otonomi dan penurunan self-esteem. Bennetts (1995) juga mengungkapkan adanya emosi-emosi negatif setelah melahirkan pada wanita yang melahirkan melalui pembedahan khususnya pembedahan Caesar yang tidak diharapkan sebelumnya (ada indikasi medis).

Adanya emosi-emosi negatif yang mengikuti pembedahan caesar dengan alasan medis bagi wanita yang mengalaminya merupakan suatu indikator ketidakbahagiaan khususnya dalam beberapa aspek tertentu seperti aktualisasi diri, otonomi, harapan, afek positif dan negatif dan penerimaan diri. Karena itulah diadakan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran kebahagiaan pada wanita

yang melahirkan melalui pembedahan caesar yang disebabkan oleh adanya indikasi medis, terutama pada kelima aspek kebahagiaan tersebut, dan dibandingkan dengan wanita yang melahirkan secara alami.

Faktor-faktor yang berpengaruh pada timbulnya reaksi emosional yang negatif setelah pembedahan meliputi jenis pembedahan, jenis anestesi, peran dalam pengambilan keputusan untuk menjalani pembedahan, kehadiran suami pada saat pembedahan, kepuasan perkawinan, dan kelima aspek kebahagiaan di atas.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran kebahagiaan pada aspek aktualisasi diri, otonomi, harapan, afek positif dan negatif dan penerimaan diri serta adakah perbedaan yang signifikan dalam lima aspek tersebut pada wanita yang melahirkan melalui pembedahan caesar dengan alasan medis dan yang secara alami serta adakah perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok itu dalam menghayati kebahagiaan.

Dari penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan yaitu gambaran kebahagiaan pada wanita yang melahirkan melalui pembedahan caesar dengan alasan medis dan yang secara alami adalah memiliki perasaan telah mengaktualisasikan diri, memiliki sense of autonomy, kenyataan pada waktu melahirkan sesuai dengan harapan, memiliki afek positif dan negatif yang seimbang, dan penerimaan diri yang tinggi. Dalam aspek otonomi dan afek positif dan negatif ada perbedaan yang signifikan, tetapi dalam aspek aktualisasi diri, harapan dan penerimaan diri tidak ada perbedaan yang signifikan. Dalam menghayati kebahagiaan antara wanita yang melahirkan melalui pembedahan caesar dengan alasan medis ada perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat dijelaskan dengan teori otonomi dari Kupfer (1990) mengenai otonomi tindakan (autonomy of action). Pada wanita yang menjalani pembedahan Caesar otonomi tindakan tidak terpenuhi karena pada situasi itu tidak mungkin untuk berpartisipasi aktif dalam mendorong dan melahirkan anaknya. Tidak adanya otonomi tindakan dapat merupakan penyebab kurang seimbang afek positif dan negatif pada wanita yang melahirkan melalui pembedahan caesar dengan alasan medis.